

Implementasi dari Teori Sistem Belajar

Ni'matul Azizah
Jurusan Tarbiyah, Fakultas Agama Islam
UMSIDA
Alamat : jln Majapahit celep No 666 Sidoarjo
Email : azizahnikma581@gmail.com

Ringkasan

Kata kunci : teori sistem, belajar

Teori sistem belajar adalah sebuah kesatuan yang membentuk dari rangkaian belajar seseorang. Apabila seseorang ingin proses belajarnya menjadi berhasil maka langkah pertamanya adalah memahami teori teori belajar tersebut. Setelah dia memahami teori tersebut dia akan mampu mengaplikasikan teori teori tersebut dalam bentuk belajarnya karena itu Agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar saat dikelas atau di luar kelas.

Didalam teori sistem belajar ada sebuah tata cara pengaplikasian sebuah kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik yang dilakukan di lembaga sekolah atau luar sekolah

Kesimpulan dari teori sistem belajar adalah sebuah tuntunann untuk pendidik dan peserta didik dalam memnghadapi dunia pendidikan, belajar bukan hanya ptentang sebuah pengetahuan saja melainkan velajar adalah sebuah bentuk atau cara aktif dalma dunia pembelajaran

A. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk dikembangkannya pendekatan pembelajaran sesuai dengan dinamika pendidikan Negara kita,¹ yang berakar pada UUD 45 dan UU no. 20 Tahun 2003 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman dan sesuai dengan perkembangan IPTEK.²

Pendidikan selalu menjadi sorotan banyak orang, tidak hanya dari pemegang kebijakan tetapi juga pengguna (siswa). Saat ini dan masa depan pendidikan akan menjadi tantangan yang akan terus berubah disesuaikan dengan standar Pengembangan IPTEKS.³ Sebagaimana nurdyansyah juga mempertegas bahwa: “Educational process is the process of developing student’s potential until they become the heirs and the developer of nation’s culture”.⁴ Oleh karena itu Duschl mengatakan bahwa Pendidikan adalah bagian dari rekayasa sosial. Melalui komunitas, pendidikan dapat dibentuk dan diarahkan ke tujuan tertentu.⁵

Permasalahan bangsa yang semakin hari semakin pelik dengan adanya berbagai krisis multi dimensi ditambah dengan pengaruh dari arus informasi memunculkan beragam bentuk perilaku di masyarakat khususnya bagi para peserta didik.⁶ Perkembangan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini.⁷ Sehingga keluarga harus berperan aktif dalam mendidik anaknya sejak dini serta menguatkan pondasi karakter yang baik.⁸

Pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang harus dihadapi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Permasalahan ini dipengaruhi oleh sejumlah

¹Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center., 41

² Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2). Terbitan 2, 929-930.

³ Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125, 95.

⁴ Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125

⁵ Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student’s Problem Solving Capability*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 173, 258.

⁶ Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida’iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1), 2.

⁷ Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 4.

⁸ Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2.

faktor eksternal yang berasal dari luar peserta didik, maupun faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri.⁹

Nurdyansyah meperjelas “*The education world must innovate in a whole. It means that all the devices in education system have its role and be the factors which take the important effect in successful of education system*”.¹⁰

Proses pembelajaran hendaknya berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.¹¹ Proses pembelajaran harus melibatkan banyak pihak, yang diimbangi oleh perkembangan teknologi untuk mempermudah dalam tercapainya suasana tertentu dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik nyaman dalam belajar.¹² Hakikat belajar yaitu suatu proses pengarahan untuk pencapaian tujuan dengan melakukan perbuatan melalui pengalaman yang diciptakan.¹³

Bahan ajar berguna membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bagi pendidik bahan ajar digunakan untuk mengarahkan semua aktivitasnya dan yang seharusnya diajarkan kepada siswa dalam proses pembelajaran.¹⁴

Pengalaman belajar tersebut perlu adanya standarisasi penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar memerlukan sebuah pengolahan dan analisis yang akurat.¹⁵ Sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

⁹ Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 3.

¹⁰ Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), November 2017, 37-46 ISSN 2579. 38.

¹¹ Nurdyansyah, N. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2.

¹² Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 2.

¹³ Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 1.

¹⁴ Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

¹⁵ Nurdyansyah, N., Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. (Sidoarjo:Nizamia Learning Center,2015), 103.

1. Latar belakang

a) Berdasarkan pasal 1 ayat 2 dan 3 undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi

ayat 2 yang berbunyi pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman

ayat 3 berbunyi sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional

b) Pada kenyataannya di Indonesia saat ini sangatlah kurang dalam hal pendidikan buktinya banyak sekali tenaga pengajar yang belum menyelesaikan pendidikannya di S1 yang mana menyebabkan tenaga pendidikan yang kurang profesional. Yang seharusnya tenaga pendidikan yang sudah menyelesaikan S1 nya karena disana mereka sudah dibekali ilmu pendidikan yang salah satunya adalah bab Teori Sistem dan Belajar yang mana guru harus sudah memahami ini sejak dari masa perkuliahannya.

c) Teori sistem belajar adalah sebuah kesatuan yang membentuk dari rangkaian belajar seseorang. Apabila seseorang ingin proses belajarnya menjadi berhasil maka langkah pertamanya adalah memahami teori-teori belajar tersebut. Setelah dia memahami teori tersebut dia akan mampu mengaplikasikan teori-teori tersebut dalam bentuk belajarnya karena itu agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar saat di kelas atau di luar kelas.

2. Penegasan Istilah

a) teori sistem :

dalam penulisan artikel ini yang dimaksud dengan teori sistem adalah sebuah tata cara dalam belajar dan mengajar. adanya teori sistem saat ini agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar (opini penulis)

b) belajar :

dalam penulisan artikel ini yang dimaksud dengan belajar adalah sebuah interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk menggapai suatu kesatuan yaitu belajar (opini penulis)

3. Rumusan masalah

- a. apa yang dimaksud dari implemementasi teori sistem belajar ?
- b. bagaimana hambatan dalam teori sistem belajar ini ?

4. Tujuan Penulis

- a. menganalisis tentang teori teori sistem belajar
- b. menganalisis tentang sebuah implikasi dari teori sistem belajar

B. Pembahasan

1. kajian Teori

a. teori sistem belajar

- pengertian teori sistem belajar adalah sebuah tata cara atau sebuah kesatuan untuk proses belajar mengajar di lembaga sekolah atau di luar sekolah.¹⁶
- ruang lingkup sistem belajar adalah teori behavioristik, teori konstruktivistik, teori humanistik, teori kognivistik.¹⁷
- ciri-ciri dari sistem belajar adalah adanya kemampuan baru atau perubahan, perubahan tingkah laku tersebut bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) maupun nilai dan sikap (afektif)¹⁸

b. Materi teori sistem belajar

- teori behavioristik : teori yang disebut juga dengan tingkah laku ini memberikan pengertian bahwa bahwa belajar merupakan sebuah proses pembentukan tingkah laku yang di sebabkan oleh stimulus dan respon.¹⁹
- teori kognitivistik : teori yang lebih menekankan proses daripada hasilnya, didalam teori ini dijelaskan bahwa belajar bukan hanya perihal tentang stimulus dan respon saja melainkan menggunakan cara berfikir juga yang profesional.²⁰
- teori humanistik : teori yang lebih menekankan kepada hal hal yang abstrak dan teori ini lebih menonjol kepada kehidupan filsafat daripada pendidikan.²¹

¹⁶ Nara, Hartini. Teori belajar dan pembelajaran. Bogor. Penerbit Ghalia Indonesia. 2010.

¹⁷ Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran, Divisi Buku perguruan tinggi, Jakarta : PT Grafindo persada. 2007

¹⁸ Dimiyati, dan Mudjiono. Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka cipta. 2006.

¹⁹ Djamarah, syafiul Bhari. Strategi belajar mengajar. Jakarta: Rineka cipta.2005

²⁰ Darmansyah. Streategi belajar mengajar denga humor. Jakarta; Bumi aksara

²¹ Mariyana, ali nugreaha. Pengelolahan lingkungan belajar. Jakarta ; kencana prenada media group. 2015

- teori konstruktivistik :teori ini lebih menekankan pada pembentukan pengetahuan tersebut, karena pada dasarnya pembentukan pengetahuan itu ada pada dirinya sendiri, tidak pada orang lain. ²²

2. Pembahasan hasil diskusi tentang teori sistem hasil belajar berdasarkan hasil observasi di lapangan :

a. hasil dari rumusan masalah 1 :

implementasi adalah sebuah dampak yang akan kita dapatkan saat melakukan hal itu. Bentuk implikasi dari teori belajar ini adalah kita mampu memanfaatkan sarana dan prasarana. Dengan mengfungsikan sarana dan prasarana menjadi kan satu bentuk kesatuan yang akan menghasilkan sistem pendidikan yang baik dan bermutu. Seperti halnya kita memanfaatkan fasilitas yang ada untuk kepentingan umum. Dengan kita memanfaatkan fasilitas yang ada kita bisa memnuat pendidikan di sekolah menjadi maju lebih baik. Implementasi dari teori sistem belajar yang lain yakni adalah kita mampu menciptakan dan mencetak guru-guru yang profesional, karena dari awalnya guru tersebut sudah dibekali pendidikan yang baik. Dengan adanya guru yang seperti itu kita harus memanfaatkan kondiosi yang ada. Dan yang saya buat untuk tugas lapangan ini adalah sekolah dasar runkut menggal 1 saat saya mengamati disekolah sana sistem belajar sana sudah bisa dikatakan baik, karena disaba sudah bisa memanfaatkan fasilitas yang ada, sehingga sekolah bisa dikatakan maju dan berkembang. Untuk sistem dari gurunya sudah bisa dikatakan cukup baik dengan melihat profil dari setiap guru yang berpendidikan S1 yang setidaknya bisa dikatakan sudah memiliki kemampuan untuk menjadi guru yang baik dan profesional .

b. hasil dari rumusan masalah 2 :

hambatan yang dialami juga cukup banyak dari sekolah yang saya amati, salah satunya adalah kurangnya jaringan wifi yang ada, disekolah yang saya amati belum ada jaringan wifi untuk guru dan waraga guru sehingga dengan

²² Calvin, s hall. Teoro-teori dan sifat behavioristik. Jakarta.Kanisius.1993

kurangnya wifi juga informasi yang di dapat juga masih kurang dan harus segera diperbaiki untuk kebaikan umum.

C. Penutup

1. Kesimpulan

- a. pada intinya dampak dari teori sistem belajar adalah untuk memberikan sistem pendidikan yang layak untuk negara kita dan menghasilkan peserta didik yang lebih baik dan bermutu.
- b. hambatan yang dialami disekolah-sekolah harus segera diperbaiki agar bisa menjadikan sekolah lebih baik lagi.

References

- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*, Divisi Buku perguruan tinggi, Jakarta : PT Grafindo persada
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta.
- Djamarah, syafiul Bhari. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka cipta.
Darmansyah. *Streategi belajar mengajar denga humor*. Jakarta; Bumi aksara
- Mariyana, ali nugreaaha. *Pengelolaan lingkungan belajar*. Jakarta ; kencana prenatal media group
- Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nara, Hartini. 2010. *Teori belajar dan pembelajaran*. Bogor. Penerbit Ghalia Indonesia.
Calvin,s hall. 1993. *Teoro-teori dan sifat behavioristik*. Jakarta.Kanisius
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 37-46.
- Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. *Jurnal TEKPEN*, 1(2).
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem*. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.

- Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1).
- Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125
- Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student's Problem Solving Capability*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 173
- Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125